

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil temuan di lapangan, konsumen properti syariah di Indonesia memiliki tingkat pengaruh harga yang tinggi terhadap keputusan pembelian properti syariah, hal ini disebabkan karena konsumen memahami bahwa harga yang baik ialah harga yang sesuai dengan kualitas dan desain bangunan. Selain itu adanya sistem pembayaran cicilan dengan penentuan harga yang *flat* membuat konsumen memilih untuk membeli properti syariah. Untuk Variabel tingkat lingkungan ada di kategori tinggi, hal ini disebabkan karena konsumen memahami perkembangan lingkungan perumahan yang baik dimana lingkungan properti syariah membangun lingkungan yang islami, menciptakan lingkungan yang asri dengan tersedia taman dan pepohonan yang asri. Selain itu juga menyediakan fasilitas umum serta membangun keamanan lingkungan sekitar. Sedangkan untuk variabel tingkat religiositas menunjukkan hasil yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa konsumen properti syariah responden yakin terhadap properti syariah yang tidak mengandung riba dan sesuai dengan syariat.
2. Tingkat harga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian properti syariah. Hal ini terjadi, karena harga yang ditawarkan properti syariah sesuai dengan kualitas dan desain bangunan. Selain itu adanya sistem pembayaran cicilan dengan penentuan harga yang *flat* membuat konsumen memilih untuk membeli properti syariah. Semakin baik harga yang ditawarkan oleh properti syariah akan semakin meningkatkan keputusan pembelian konsumen terhadap produk rumah yang ditawarkan.
3. Tingkat lingkungan perumahan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian properti syariah. Hal ini terjadi karena, lingkungan perumahan

properti syariah membangun lingkungan yang islami seperti menyalakan *audio line* murotal pada waktu menjelang shalat subuh dan magrib serta menyelenggarakan kajian, menciptakan lingkungan yang asri, menyediakan fasilitas umum serta membangun lingkungan yang aman

4. Tingkat religiositas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian properti syariah. Hal ini terjadi karena, keyakinan akan transaksi pembelian rumah melalui properti syariah, yang sesuai dengan syariat islam karena hal tersebut merupakan salah satu ketaqwaan kepada Allah dan pengetahuan akan aspek muamalah berkaitan dengan syariat hukum islam sehingga sudah mengerti akan keharaman riba.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoretis bahwasannya penelitian mengenai keputusan pembelian properti syariah masih sangat sedikit di Indonesia. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dalam mengembangkan pemahaman mengenai ekonomi Islam khususnya di bidang properti syariah. Kemudian, secara praktis penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran terkait tingkat pengaruh harga, tingkat lingkungan dan tingkat religiositas pada keputusan pembelian properti syariah di Indonesia.

Secara empiris, implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan para *stakeholders* dan para developer properti syariah dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai properti syariah dalam rangka upaya untuk meningkatkan strategi pengembangan dalam keputusan pembelian properti syariah di Indonesia.

Implikasi lain dari hasil penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengaruh harga maka akan semakin mendorong masyarakat untuk memilih properti syariah sebagai alternatif dalam membeli rumah. Untuk itu, penting bagi para penggiat properti syariah di Indonesia untuk selalu mensosialisasikan terkait properti syariah, sehingga

hal tersebut mampu untuk mendorong dan meningkatkan masyarakat untuk membeli properti syariah.

Semakin tinggi tingkat lingkungan yang dibangun pada properti syariah maka akan semakin mendorong konsumen untuk membeli properti syariah. Untuk itu, baiknya properti syariah sebagai developer harus selalu memperhatikan keamanan dan kenyamanan lingkungan perumahan yang dibangun juga dengan membangun lingkungan yang islami.

Kemudian semakin tinggi tingkat religiositas juga akan semakin mendorong seorang individu untuk membeli properti syariah. Individu dengan tingkat religiositas yang rendah biasanya tidak terlalu memedulikan bahkan menolak sistem transaksi yang sesuai dengan syariat islam seperti proeprti syariah. Untuk itu, kehadiran properti syariah sejatinya merupakan solusi yang pas bagi para pengembang agar dapat memudahkan aktivitas transaksinya dalam transaksi jual beli properti syariah tanpa menggeser nilai dan norma Islam dalam pelaksanaannya.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk para komunitas developer properti syariah di Indonesia kiranya dapat melakukan sosialisasi di berbagai media sosial, mengadakan seminar atau *workshop* secara *online* maupun *offline* tentang properti syariah agar dapat terjangkau oleh seluruh kalangan masyarakat dan menjadikan kegiatan *offline* properti syariah sebagai media pembelajaran bagi masyarakat. Selain itu untuk para developer properti syariah hendaknya dalam menjual rumah dapat memperhatikan faktor harga dan lingkungan perumahan yang berkaitan dengan religiositas konsumen karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.
2. Penelitian yang berkaitan dengan keputusan pembelian properti syariah masih sangat sedikit terutama di Indonesia. Oleh sebab itu, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang ditemukan peneliti atau

menambahkan variabel baru seperti tingkat promosi, tingkat kualitas produk dan tingkat *costumer review* serta menambah jumlah responden yang lebih banyak.